

SKRIPSI

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, *BYSTANDER EFFECT*,
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
PADA LPD DI KABUPATEN TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK DIAH SRI UTAMI
NIM : 2115644112**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, *BYSTANDER EFFECT*,
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
PADA LPD DI KABUPATEN TABANAN**

Ni Kadek Diah Sri Utami

2115644112

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kecurangan menjadi sebuah masalah yang terus terjadi hingga saat ini di Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Saat ini, masih banyak LPD di Bali dengan tingkat kesehatan yang rendah, yang disebabkan oleh tingkat kecurangan yang tinggi. Kabupaten Tabanan menjadi kabupaten dengan jumlah LPD bangkrut dan tidak beroperasi terbanyak di Provinsi Bali. Pada tahun 2021, terdapat 54 LPD bangkrut di Kabupaten Tabanan. Pada tahun 2024, LPD tidak beroperasi di Kabupaten Tabanan mencapai 42 LPD. Masalah yang berkelanjutan ini, disebabkan oleh kasus kecurangan yang terus terjadi pada LPD di Kabupaten Tabanan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya kasus kecurangan diantaranya kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kabupaten Tabanan yang berjumlah 1.248 karyawan LPD. Sampel berjumlah 176 karyawan LPD yang diukur menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer bersumber dari hasil kuesioner yang dianalisis dengan aplikasi pengolah data SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan, *bystander effect* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, sistem pengendalian internal, kecenderungan kecurangan akuntansi.

**THE INFLUENCE OF COMPENSATION SUITABILITY, BYSTANDER EFFECT,
AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE
TENDENCY ACCOUNTING FRAUD
ON LPD IN TABANAN REGENCY**

**Ni Kadek Diah Sri Utami
2115644112**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Fraud remains a persistent issue to this day the Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Currently, many LPDs in Bali continue to exhibit low levels of financial health, primarily due to high instances of fraud. Tabanan Regency has the highest number of bankrupt and non-operational LPDs in Bali Province. In 2021, there were 54 bankrupt LPDs in Tabanan Regency, and by 2024, the number of non-operational LPDs had reached 42. This ongoing issue is largely attributed to recurring cases of fraud within LPDs in the region. Several factors may influence the occurrence of fraud, including compensation suitability, the bystander effect, and the effectiveness of internal control systems. This study aims to examine the influence of these three factors-compensation suitability, the bystander effect, and internal control systems-on tendency to commit accounting fraud. The population of this study consist of all LPD employees in Tabanan Regency, in total 1,248 individuals. A sample of 176 employees was selected using a probability sampling method with a proportionate random sampling technique. The study uses primary data collected through questionnaires which and analyzed using the SmartPLS 3.0 data processing application. The results showed that compensation suitability has a significant negative effect on the tendency of accounting fraud in LPDs in Tabanan Regency, the bystander effect has a significant positive effect on the tendency of accounting fraud, and the internal control systems has a significant negative effect on the tendency of accounting fraud.

Keywords: *compensation suitability, bystander effect, internal control systems, accounting fraud tendency.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B. Hasil Uji Hipotesis	88
C. Pembahasan.....	92
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	LPD Bangkrut di Provinsi Bali Tahun 2021	3
Tabel 1. 2	LPD Tidak Beroperasi di Provinsi Bali Tahun 2024	4
Tabel 3. 1	Perhitungan Penyebaran Kuesioner	39
Tabel 3. 2	Bobot Pilihan Skor Jawaban	46
Tabel 3. 3	Kategori Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian	49
Tabel 4. 1	Jumlah LPD dan Sebaran Karyawan di Kabupaten Tabanan 2025 ..	58
Tabel 4. 2	Jumlah Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	59
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	63
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	64
Tabel 4. 7	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Masing-Masing Indikator.....	65
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Instrumen	67
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	68
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kesesuaian Kompensasi	71
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Bystander Effect</i>	73
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sistem Pengendalian Internal	74
Tabel 4. 14	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	76
Tabel 4. 15	Hasil <i>Loading Factor</i>	78
Tabel 4. 16	Hasil <i>Average Variance Extracted</i>	81
Tabel 4. 17	Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	82
Tabel 4. 18	Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Validity Test</i>	83
Tabel 4. 19	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i>	84
Tabel 4. 20	Hasil <i>Output Composite Reliability</i>	85
Tabel 4. 21	Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 4. 22	Hasil <i>Output R-Square (R²)</i>	87
Tabel 4. 23	Hasil <i>Output F-Square (F²)</i>	87
Tabel 4. 24	Hasil <i>Output Uji Hipotesis</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	36
Gambar 4. 1 Hasil <i>Output Loading Factor</i>	80
Gambar 4. 2 Hasil <i>Output Bootstrapping</i>	89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Karakteristik Responden
- Lampiran 2 : Hasil *Output* Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 3 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 4 : Hasil *Output* Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil *Output* Uji *Convergent Validity*
- Lampiran 6 : Hasil *Output* Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 7 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Hasil *Output* Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil *Output* Uji *Inner Model*
- Lampiran 10 : Hasil *Output* Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Permintaan Data Kepada LPLPD Provinsi
Bali dan BKS LPD Provinsi Bali
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Permintaan Data Kepada LPLPD
Kabupaten Tabanan
- Lampiran 13 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner Kepada LPLPD
Kabupaten Tabanan
- Lampiran 14 : Surat Pengantar Penyebaran Kuesioner dari LPLPD Kabupaten
Tabanan
- Lampiran 15 : Presensi Penyebaran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 16 : Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) menjadi sebuah masalah yang terus terjadi hingga saat ini. Tidak ada institusi/lembaga yang benar-benar terbebas dari kemungkinan terjadinya *fraud* (Premana et al., 2023). Pada tahun 2019, *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* melaksanakan sebuah penelitian berupa Survei *Fraud* Indonesia (SFI) untuk yang kedua kalinya. Menurut hasil survei, korupsi adalah bentuk kecurangan yang paling banyak ditemukan dan menimbulkan kerugian terbesar di Indonesia. Responden juga menyebutkan bahwa dampak kerugian dari korupsi biasanya dalam rentang nilai Rp 100 juta hingga Rp 500 juta pada setiap kasus (Association of Certified Fraud Examiners, 2019). Tindakan kecurangan biasanya dilakukan demi kepentingan pribadi, yang pada akhirnya memberikan dampak kerugian terhadap organisasi (Wedari et al., 2022).

Organisasi dan lembaga yang bergerak dibidang keuangan berpotensi lebih besar mengalami kecurangan (Pratiwi et al., 2023). Salah satu lembaga keuangan yang dimaksud adalah Lembaga Perkreditan Desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, Lembaga Perkreditan Desa atau yang disingkat dengan LPD merupakan salah satu lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berlokasi di lingkungan desa. Keberadaan LPD sangat terbukti memberikan manfaat kepada masyarakat desa, seperti tempat untuk menyimpan uang, tabungan

berjangka, memberikan pinjaman dan tempat bekerja bagi beberapa masyarakat.

Hingga saat ini masih banyak LPD di Bali dengan tingkat kesehatan yang rendah. Tingkat kecurangan yang tinggi adalah penyebab utama kondisi kesehatan LPD yang rendah (Premana et al., 2023). Kecurangan tersebut biasanya dilakukan oleh pihak yang paling sering berinteraksi di lingkungan LPD. Dengan demikian, apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus, pada akhirnya akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat kepada LPD dan keberlangsungan LPD untuk masa mendatang.

Sebagian besar kasus kecurangan pada LPD di Bali hanya diselesaikan secara internal di daerah masing-masing sehingga kecil kemungkinan masyarakat dari luar daerah mengetahui kondisi tersebut. Jajaran Kejaksaan Tinggi Bali menyatakan sudah mengeksekusi puluhan perkara tindak pidana korupsi sepanjang tahun 2023, yang paling menonjol adalah kasus penyalahgunaan dana desa dan LPD (Antaraneews, 2023). Harian (Bali Tribune, 2021) tercatat sebanyak 155 LPD di Bali telah dinyatakan bangkrut berdasarkan Data Pansus DPRD Provinsi Bali. Berikut rincian per kabupaten/kota:

Tabel 1. 1
LPD Bangkrut di Provinsi Bali
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	LPD Bangkrut	Persentase
1	Tabanan	54	35%
2	Gianyar	31	20%
3	Buleleng	25	16%
4	Karangasem	24	15%
5	Badung	8	5%
6	Bangli	8	5%
7	Klungkung	4	3%
8	Jembrana	1	1%
9	Denpasar	0	0%
Jumlah		155	100%

Sumber: Data pansus DPRD Provinsi Bali, tahun 2021

Dari keseluruhan LPD yang mengalami kebangkrutan, jumlah tertinggi terdapat di Kabupaten Tabanan dengan total mencapai 54 LPD. Menurut Harian Nusa Bali (2023) menyatakan bahwa jumlah LPD tidak sehat di Tabanan meningkat. Pada tahun 2021 sebanyak 18, meningkat menjadi 23 pada tahun 2022. Di samping itu, berdasarkan data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali, terdapat 116 LPD yang tidak beroperasi dari total 1.439 LPD yang ada di Provinsi Bali. Berikut data rincian LPD tidak beroperasi per kabupaten di Provinsi Bali:

Tabel 1. 2
LPD Tidak Beroperasi di Provinsi Bali
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah LPD	LPD Tidak Beroperasi	Persentase
1	Tabanan	311	42	14%
2	Gianyar	270	13	5%
3	Karangasem	190	16	8%
4	Buleleng	169	25	15%
5	Bangli	159	8	5%
6	Badung	122	7	6%
7	Klungkung	119	4	3%
8	Jembrana	64	1	2%
9	Denpasar	35	0	0%
Jumlah		1.439	116	100%

Sumber: Data LPLPD Provinsi Bali, tahun 2024

Berdasarkan data rincian LPD tidak beroperasi Provinsi Bali di atas, Kabupaten Tabanan memiliki jumlah LPD terbanyak yaitu 311 LPD. Namun, di samping menjadi Kabupaten dengan jumlah LPD terbanyak, Tabanan juga menjadi kabupaten yang memiliki LPD tidak beroperasi terbanyak di Bali yaitu sejumlah 42 LPD.

Pada tahun 2021-2022 terdapat 2 kasus kecurangan yang terjadi dan terpublikasi. Pada tahun 2021, terdapat kasus kecurangan pada LPD Sunantaya yang dilakukan oleh 2 tersangka yaitu I Gede Wayan Sutarja yang merupakan mantan Bendesa Adat dua periode sekaligus pengawas LPD Sunantaya dan Ni Putu Eka Swandewi yang merupakan sekretaris LPD Sunantaya. Dari hasil pengembangan tahun 2019, keduanya melakukan dugaan korupsi dengan kerugian senilai Rp 1,3 miliar lebih (Tribun-Bali.com, 2021). Selanjutnya pada tahun 2022, kasus dugaan korupsi di

LPD Desa Adat Kota Tabanan ditetapkan 3 tersangka yang merupakan mantan pengurus LPD Desa Adat Kota Tabanan yaitu I Nyoman Bawa (mantan Ketua LPD), Cok Istri Adnyana Dewi (mantan Sekretaris LPD), dan almarhum I Gusti Putu Suwardi (mantan Bendahara LPD). Tindakan ini dilakukan oleh pengurus LPD sejak tahun 2010-2018, dimulai dari mengambil uang dengan cara kasbon yang dikeluarkan oleh bendahara LPD atas persetujuan ketua LPD dan mengambil uang LPD yang ditabung di PT BPD Cabang Tabanan atas nama LPD Desa Adat Kota Tabanan, atas tindakan tersebut menimbulkan kerugian mencapai Rp 7,3 miliar lebih (Balipost, 2022).

Fenomena kecurangan lain yang baru terjadi pada awal tahun 2024 salah satu LPD di Kabupaten Tabanan yaitu korupsi di LPD Desa Adat Mundeh, Desa Mundeh, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan. Tindakan korupsi LPD Desa Adat Mundeh ini dilakukan oleh Ketua LPD dan Pengawas Unit Pengelolaan Keuangan (UPK) selaku peminjam yang modusnya melakukan pinjaman uang sebesar Rp 3,2 miliar dengan menggunakan jaminan palsu yang tidak jelas wujudnya, bahkan menggunakan nama samaran dan pemalsuan dokumen (Radar Bali, 2024).

Pada tahun 2025 kembali terjadi kasus dugaan korupsi yang melibatkan empat mantan pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Para tersangka diduga melakukan penyimpangan dalam pengelolaan dana usaha ekonomi produktif (UEP) pada tahun 2016, 2019, dan 2020. Hasil audit penghitungan kerugian

keuangan dari BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) Perwakilan Provinsi Bali menyatakan bahwa kerugian yang timbul sebesar Rp 1.030.000.000 (Kompas.com, 2025).

Adanya fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran pengawasan terhadap LPD sangatlah penting, maka pihak pengawas pada masing-masing LPD perlu mengambil langkah-langkah untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan pada LPD dengan mengetahui faktor penyebab terjadinya kecurangan tersebut (Wedari et al., 2022). Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan, baik faktor yang bersumber dari individu maupun instansi (Martha et al., 2023). Beberapa variabel yang diperkirakan menjadi penyebab terjadinya kecurangan telah di uji oleh peneliti terdahulu, namun dengan hasil penelitian yang beragam, sehingga perlu untuk diteliti kembali. Beberapa variabel yang diteliti tersebut diantaranya kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal.

Kesesuaian kompensasi menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan yang pernah diteliti sebelumnya dan terindikasi memengaruhi kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh lembaga/perusahaan kepada karyawan, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial pada periode tetap. Dengan kompensasi yang tepat dan sesuai, diharapkan individu merasa puas atas penghargaan yang diterima sehingga dapat mengurangi tekanan yang dapat menimbulkan perilaku penyimpangan

berupa kecurangan (Cahyaningsih dan Atmadja, 2021). Dalam penelitian Premana et al. (2023) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memberikan pengaruh yang negatif signifikan terhadap kecurangan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Indraswarawati (2021) menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Bystander effect adalah faktor berikutnya yang pernah diteliti. *Bystander effect* merupakan suatu kondisi ketika seorang karyawan LPD atau nasabah menyadari adanya kecurangan namun memilih untuk tetap diam dan tidak terlibat, hal ini justru membuat kasus tersebut berlarut-larut. Kondisi ini memberi kesempatan bagi pelaku untuk terus melanjutkan tindakan curangnya (Ganesuari dan Adiputra, 2023). Dalam penelitian Ganesuari dan Adiputra (2023) menyatakan hasil bahwa *bystander effect* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wedari et al. (2022) justru menyatakan *bystander effect* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Variabel selanjutnya yang pernah diteliti adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tidak efektif terindikasi menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan (Premana et al., 2023). Sistem pengendalian internal menjadi upaya yang tidak kalah penting dalam pencegahan *fraud*. Sistem pengendalian internal yang lemah dapat menjadi kesempatan bagi individu

untuk bertindak curang yang akan mengakibatkan kerugian (Puspita dan Adiputra, 2023). Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan, seperti penggelapan, penyalahgunaan aktiva dan korupsi. Astriva et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Justru berbeda dengan penelitian Paramesthi et al. (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisis kembali pengaruh kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena kasus kecurangan pada LPD di Bali masih terus terjadi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah LPD di Kabupaten Tabanan karena kabupaten dengan jumlah LPD tidak beroperasi terbanyak di Bali adalah Kabupaten Tabanan. Salah satu penyebab LPD tidak beroperasi adalah adanya tindakan kecurangan yang dibuktikan dari banyaknya fenomena kecurangan yang berkesinambungan pada LPD di Kabupaten Tabanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan?
2. Apakah *bystander effect* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada pembahasan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditetapkan batasan pembahasan masalah untuk mempertegas cakupan masalah. Pembahasan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada konteks objek, lokasi, dan waktu penelitian. Dalam konteks objek, difokuskan untuk menganalisis beberapa variabel yang memicu kecenderungan terjadinya praktik kecurangan yaitu kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal. Dari segi lokasi, penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel beberapa LPD di Kabupaten Tabanan. Dari sisi waktu, penelitian ini disesuaikan dengan kondisi aktual LPD di Kabupaten Tabanan selama periode pelaksanaan penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan.
- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh *bystander effect* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD di Kabupaten Tabanan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD dengan kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal sebagai faktor yang memengaruhi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk lebih memaksimalkan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan

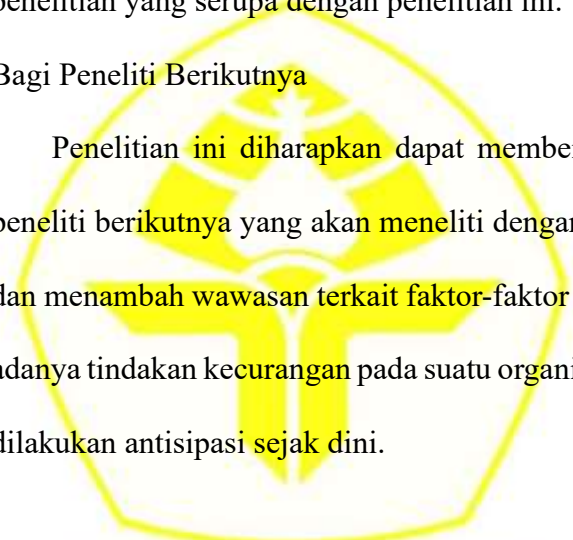
di LPD dan membantu manajemen LPD dalam membuat kebijakan untuk mencegah tindakan kecurangan

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali seperti menjadi tambahan referensi di perpustakaan untuk membantu apabila nantinya terdapat penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti dengan topik yang serupa dan menambah wawasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi adanya tindakan kecurangan pada suatu organisasi sehingga dapat dilakukan antisipasi sejak dini.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai berikut:

1. Kesesuaian kompensasi menunjukkan pengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Tabanan. Dapat diartikan, semakin adil dan sesuai kompensasi yang diterima oleh karyawan LPD, semakin rendah kemungkinan mereka melakukan kecurangan. Dengan demikian, penerapan sistem kompensasi yang sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja dapat membantu menekan perilaku kecurangan di lingkungan LPD.
2. *Bystander effect* menunjukkan pengaruh positif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Tabanan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak karyawan yang bersikap sebagai *bystander* maka peluang terjadinya kecurangan akuntansi di LPD juga semakin meningkat. Kondisi ini memberi peluang yang besar dalam terjadinya kecurangan karena seorang *bystander* tidak akan mencegah tindakan tersebut.
3. Sistem pengendalian internal menunjukkan pengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD

Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin efektif dan memadai sistem pengendalian internal pada LPD di Kabupaten Tabanan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan. Dengan kata lain, sistem pengendalian internal menjadi faktor utama untuk mengurangi risiko kecurangan dalam lingkungan LPD.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kesesuaian kompensasi, *bystander effect*, dan sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi memberikan implikasi secara teoritis dan praktis:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat keberlakuan Teori Atribusi, *Theory Of Planned Behaviour* dan Teori Keagenan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, mengacu pada Teori Atribusi yang menyebutkan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya tekanan. *Bystander effect* memengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi yang dijelaskan pada *Theory Of Planned Behaviour* mengenai faktor utama yang mendasari seseorang dalam berperilaku salah satunya adalah sikap yang mencerminkan rasa takut terhadap dampak yang diterima dan norma subjektif yang mengacu pada lingkungan sekitar individu, sehingga mendorong individu untuk menjadi seorang *bystander*. Selain itu, sistem

pengendalian internal juga memiliki pengaruh penting terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Berdasarkan Teori Keagenan, konflik antara agen dan *principal* dapat memicu tindakan kecurangan, sehingga penting untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara praktis, diantaranya :

a. Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

Penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada LPD di Kabupaten Tabanan untuk menyesuaikan sistem kompensasi dengan menerapkan sistem remunerasi (kebijakan yang diterapkan oleh LPD untuk memberikan kompensasi kepada karyawan berupa gaji, tunjangan, bonus, insentif, asuransi, dan fasilitas) agar mampu meningkatkan motivasi karyawan dan mengurangi kecurangan. Selain itu, penting menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan sosialisasi mengenai etika, tanggung jawab, serta dampak negatif dari fenomena *bystander effect*. Melalui pelatihan dan sosialisasi, diharapkan karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya berperan aktif dalam mendeteksi serta melaporkan tindakan kecurangan, sehingga dapat menurunkan perilaku apatis dan berpura-pura tidak mengetahui adanya tindakan kecurangan. Kemudian, menguatkan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan, menjaga kepercayaan

masyarakat dan memastikan operasional LPD berjalan sesuai prosedur demi keberlanjutan LPD di masa mendatang.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dan referensi di perpustakaan untuk membantu mahasiswa yang mengambil topik serupa. Serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang mencari topik untuk tugas akhir atau skripsi.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya, terutama dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi dengan model yang lebih kuat karena pada penelitian model yang digunakan masih dalam kategori moderat.

C. Saran

Berdasarkan rangkaian tahapan yang telah dilaksanakan hingga memperoleh hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait maupun pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

- a. LPD di Kabupaten Tabanan perlu menyesuaikan sistem kompensasi terutama dalam hal fasilitas seperti ruang kerja yang nyaman, tempat ibadah yang memadai, parkir yang luas dan tambahan uang lembur

untuk meningkatkan motivasi dan rasa dihargai para karyawan, sehingga mengurangi risiko kecurangan.

- b. LPD di Kabupaten Tabanan sebaiknya menekankan kepada karyawan untuk mengurangi perilaku *bystander* terutama sikap apatis dan berpura-pura tidak tahu terhadap adanya indikasi tindakan kecurangan dengan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi mengenai etika, tanggung jawab, dan dampak negatif dari adanya fenomena *bystander effect*.
- c. LPD di Kabupaten Tabanan agar lebih memperkuat sistem pengendalian internal secara menyeluruh, termasuk pengawasan ketat dan mekanisme pelaporan yang efektif untuk mencegah risiko kecurangan.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel baru guna memperluas cakupan penelitian dan mendalami faktor-faktor yang memengaruhi potensi kecurangan di LPD karena pada penelitian ini faktor-faktor yang diduga memengaruhi kecenderungan terjadinya kecurangan masih dalam model moderat. Selain itu, kuesioner juga sebaiknya diberikan kepada badan pengawas LPD yang bertugas mengawasi operasional LPD agar memperoleh data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*.
- Adelia, D., Sunardi, S., & Yamaly, F. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal EMA*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.125>
- Adnyani, N. N. M. (2023). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Moralitas, Kesesuaian Kompensasi, Profesionalisme Badan Pengawas, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD SeKecamatan Abiansemal* [Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/3969/>
- Ameilia, S. R. C., & Rahmawati, T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 44–56. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4401>
- Andayani, T. D., Purnama Sari, L., Moegiri, M., & Saebani, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Transparansi, dan Moralitas Terhadap Kecurangan Dana Bos Pada SMA Kabupaten Pemalang. *Neraca*, 19(1), 15–28. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i1.1492>
- Angelina, K. R., & Utama, I. M. K. (2024). Efek Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja pada Kecenderungan Kecurangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 482–493. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.9965>
- Antaranews. (2023). *Kejati Bali eksekusi 44 kasus korupsi di tahun 2023*. Bali.Antaranews.Com. <https://bali.antaranews.com/berita/335004/kejati-bali-eksekusi-44-kasus-korupsi-di-tahun-2023>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. <https://acfe-indonesia.or.id/survey-fraud-indonesia-2019/>
- Astria, M., Aristi, M. D., & Zaki, H. (2021). Pengaruh *Good University Governance*, Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Economics, Accounting and Business Journal*, Vol. 1 No. 1 (2021): *Economics, Accounting and Business Journal*. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/118>

- Astriva, V., Sukesti, F., & Alwiyah. (2024). *The Influence of Internal Control, Individual Morality, Spiritual Intelligence and Suitability of Compensation on Accounting Fraud Tendencies*. 1(2), 571–584. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/EBiC/article/view/467>
- Bali Tribune. (2021). *158 LPD di Bali Dinyatakan Bangkrut*. Balitribune.Co.Id. <https://balitribune.co.id/content/158-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Balipost. (2022). *Korupsi hingga Miliaran, Mantan Ketua LPD Sekali ke Kafe Habiskan Rp 10 juta*. Balipost.Com. <https://www.balipost.com/news/2022/03/08/254997/Korupsi-hingga-Miliaran,Mantan-Ketua...html>
- Cahyaningsih, N. K., & Atmadja, A. T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Proteksi Awig-Awig Desa Adat dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Buleleng [Universitas Pendidikan Ganesha]. In *VJRA* (Vol. 10, Issue 02). <https://repo.undiksha.ac.id/13114/>
- Duryadi. (2021). *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ganesuari, N. P. D., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Internal Locus Of Control, dan Bystander Effect Terhadap Kecurangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kintamani. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 86–95. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61921>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares; Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 650–680. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.794>
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., Akmal, Y., & Iddris, J. (2020). *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25 (First)*. Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. https://ppsmm.uniki.ac.id/wp-content/uploads/2020/04/Analisis_Jalur_Marwan-1.pdf
- Herfen, R. P., & Nelvirita. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perbankan di Kota Bukittinggi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(2), 615–628. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i2.2123>

- Kompas.com. (2025, January 21). *Korupsi Dana Usaha Ekonomi Produktif, 4 Mantan Pengurus LPD di Tabanan Ditetapkan Tersangka*. Denpasar.Kompas. <https://denpasar.kompas.com/read/2025/01/21/141046978/korupsi-dana-usaha-ekonomi-produktif-4-mantan-pengurus-lpd-di-tabanan>
- Kurniawan, F., & Purwati, A. S. (2021). *The Influence of Internal Control, Compensation Suitability, Corporate Ethical Culture, Competency, Organizational Justice, Standard Enforcement, Asymmetric Information on Fraud Trends in Banking Article Information*. 2(1). <https://journal.unsika.ac.id/IJATB/article/view/5096>
- Laoli, V. S. (2022). *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Cabang BRI Gunungsitoli)*. 3(1). <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/380>
- Maharani, & Mahmudah, H. (2021). *Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, dan Perilaku Etis Terhadap Financial Statement Fraud*. *Paradigma*, 18(2), 24–31. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i2.2926>
- Martha, K. T. R., Suciwati, D. P., & Pratiwi, N. M. W. D. (2023). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta [Politeknik Negeri Bali]*. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/9574>
- Masni, E. P., & Sari, V. F. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecurangan Dana Desa*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 263–277. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.729>
- Mujanah, S. (2019). *Manajemen Kompensasi*. CV. Putra Media Nusantara.
- Mutiara Dewi, A., & Witono, B. (2022). *The Effect of Compatibility of Compensation, Reward And Punishment, Religiusity, and Job Rotation on Fraud On Financial Statements (Study on Bmt Employees in Solo Raya)*. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6. <https://www.theijbmt.com/archive/0947/944567329.pdf>
- Nufus, H., & Helmayunita, N. (2023). *Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Locus of Control Eksternal dan Moralitas Individu terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 278–290. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.731>
- Nusa Bali. (2023, January 11). *Sebanyak 23 LPD di Tabanan Tak Sehat*. Nusabali.Com. <https://www.nusabali.com/berita/133382/sebanyak-23-lpd-di-tabanan-tak-sehat>

- Paramesthi, K. S., Suciwati, D. P., & Suarjana, A. A. G. M. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal* [Politeknik Negeri Bali]. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/9663>
- Pratiwi, A. A. M. P., Mertha, M., & Suryanawa, I. K. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di LPD Kabupaten Badung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5086–5099. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Premana, W. G., Purnamawati, I. G. A., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Keuangan, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.62293>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Puspita, N. K. I., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Tata Kelola LPD, Pengendalian Internal, dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud pada LPD Se-Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.63811>
- Radar Bali. (2024, January 13). *Parah! Korupsi LPD Desa Mundeh, Selemadeg Barat Tabanan Miliaran Rupiah, Tersangkanya Ketua dan Pengawas, Begini Modusnya*. Radarbali.Jawapos.Com. <https://radarbali.jawapos.com/tabanan/703726378/parah-korupsi-lpd-desa-mundeh-selemadeg-barat-tabanan-miliaran-rupiah-tersangkanya-ketua-dan-pengawas-begini-modusnya>
- Santika, K. S., Budiadnyani, N. P., Prena, G. Das, & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Pengaruh *Financial Pressure*, Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/10.29040/jap.v25i2.16327>
- Sarwono, S. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan Smart PLS 4* (I. P. H. H. Duari, Ed.). Borneo Novelty.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Syafana, R. R. N., & Hamidi, N. (2025). *Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing terhadap Academic Fraud Intention pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK Negeri Surakarta* (Vol. 2, Issue 3). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk>
- Tribun-Bali.com. (2021). *Breaking News: Kejari Tabanan Tetapkan Dua Tersangka atas Kasus Dugaan Korupsi di LPD Sunantaya* Artikel ini telah tayang di *Tribun-Bali.com* dengan judul *Breaking News: Kejari Tabanan Tetapkan Dua Tersangka atas Kasus Dugaan Korupsi di LPD Sunantaya*. Bali.Tribunnews.Com. <https://bali.tribunnews.com/2021/12/09/breaking-news-kejari-tabanan-tetapkan-dua-tersangka-atas-kasus-dugaan-korupsi-di-lpd-sunantaya>
- Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). *Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa*. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>
- Wati, N. W. R. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). *Pengaruh Bystander Effect, Kesesuaian, Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Penebel*. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 84–100. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1802>
- Wedari, N. K. A., Yasa, I. B. A., & Wijana, I. M. (2022). *Pengaruh Bystander Effect, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kabupaten Jembrana* [Politeknik Negeri Bali]. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/976>
- Wulandari, K. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Daerah Kota Palopo)*. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1). <https://doi.org/10.35906/ja001.v6i1.539>
- Zunaidah, Susetyo, D., & Hadjri, M. I. (2020). *Kompensasi*. Universitas Sriwijaya.